

ABSTRAK

Rahmat Apriadi. 2022. *STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT OLEH UPZ (UNIT PENGUMPULAN ZAKAT) BAZNAS DI KOTA BANJARMASIN (Studi Kasus Masjid Jami Sei Jingga dan At Taqwa)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA.

Kata Kunci: Strategi, Pengumpulan, Zakat, UPZ Masjid.

Zakat perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah. Hal ini untuk meningkatkan pelayanan zakat kepada masyarakat dan membantu pelaksanaan kegiatan penghimpunan zakat, maka dibentuklah UPZ (Unit Pengumpulan Zakat)

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif mengenai strategi pengumpulan dana zakat oleh UPZ di Kota Banjarmasin (studi kasus Masjid Jami Sei Jingga dan At Taqwa). Untuk memperoleh data yang diperlukan, Peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik analisis data kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan memberikan pemaknaan terhadap data hasil wawancara yang dilakukan mencakup tahapan analisis *collection, reduction, display dan Conclusion drawing*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan :

Pertama : Strategi pengumpulan dana zakat oleh UPZ **Masjid Jami Sungai Jingga Kota Banjarmasin** yaitu dengan muzakki langsung datang ke tempat dan kegiatan ceramah rutin. Sedangkan, di **UPZ Masjid At Taqwa Kota Banjarmasin** yaitu dengan muzakki langsung datang ke tempat, menghubungi atau mengkonfirmasi para muzakki, pembukaan gerai atau stand penerimaan zakat, program-program santunan serta dengan kegiatan ceramah rutin.

Kedua : Kendala-kendala dalam pengumpulan dana zakat melalui **UPZ di Masjid Jami Sei Jingga** adalah hanya menggunakan metode langsung, masih kurangnya pemahaman tentang zakat di masyarakat, rendahnya efektifitas program pedayagunaan zakat dan sinergi antar pengurus, kurangnya peran aktif BAZNAS dalam mensosialisasikan pengumpulan dana zakat. Sedangkan, di **UPZ di Masjid At Taqwa Kota Banjarmasin** adalah masih kurangnya pemahaman tentang zakat di masyarakat, kurangnya peran aktif BAZNAS dalam bentuk mensosialisasikan pengumpulan dana zakat, dan yang paling berpengaruh adanya masa pandemi covid-19 yang melanda Kota Banjarmasin.